

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial berarti mempelajari tentang sosial atau kehidupan sosial, mempelajari tentang kehidupan manusia di lingkungan sosial. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini tentunya tidak hanya dihadapkan dengan segudang fakta yang ada dilapangan, setumpuk teori, namun lebih di arahkan kepada pemahaman peserta didik mengenai fenomena dan gejala sosial lingkungan tersebut.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Konteks pembaharuan pendidikan ada tiga unsur utama yang perlu disoroti, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektifitas metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD X sebagai obyek yang akan diteliti, metode pembelajaran yang sering dipakai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih bersifat *teacher centered* dengan menggunakan metode yang masih konvensional, akibatnya peserta didik menjadi pasif dan motivasi belajar peserta didikpun relatif rendah. Peserta didik diajarkan bagaimana cara mendapatkan informasi sendiri baik itu dari guru, teman, buku referensi, ataupun sumber lain yang mendukung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilaksanakan inovasi pembelajaran yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemandirian dan sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD X kelas IV Ilmu Pengetahuan Sosial menemukan masalah yaitu kurangnya minat peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini karena metode yang digunakan guru

Dalam mengajar masih bersifat konvensional sehingga perlu adanya variasi pembelajaran agar peserta didik tertarik terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan adanya variasi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar peserta didik yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil ulangan dari peserta didik kelas IV Ilmu Pengetahuan Sosial belum memenuhi standar nilai KKM (kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu 75. Data yang diperoleh peserta didik kelas IV, tentang hasil belajar mereka yang telah dilakukan tes awal dari 30 peserta didik hanya 50% yaitu 15 peserta didik dari 30 peserta didik yang telah berhasil mencapai KKM 75 dan 10 peserta didik mendapatkan nilai di bawah 75 yaitu 60 sedangkan 5 peserta didik mendapatkan 45 yang tidak berhasil memahami materi yang telah diajarkan dengan KKM 75.

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terlibat dalam semua kegiatan belajar mengajar. Di antara faktor-faktor tersebut adalah peserta didik, guru, kebijakan pemerintah dalam membuat kurikulum, serta dalam proses belajar seperti metode, sarana dan prasarana (media pembelajaran), model, dan pendekatan belajar yang digunakan. Peserta didik sebagai subjek pendidikan, dituntut supaya aktif dalam belajar mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau secara berkelompok.

Salah satu metode yang diduga sesuai untuk masalah di atas adalah Model Pembelajaran Kooperatif *Team Quiz*. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik dapat belajar lebih aktif mengeluarkan pendapatnya dan suasana yang kondusif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keaktifan serta keterampilan sosial seperti keterampilan bekerjasama yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat.

Peneliti telah berdiskusi dengan Bapak wali kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Sunal dan Hans pada Isjoni (2009, hlm 15) mengatakan bahwa “pembelajaran kooperatif merupakan salah satu cara pendekatan atau serangkaian strategi khusus dirancang untuk memberikan dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran.”

Pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mudah untuk diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*

dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul

**“PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM QUIZ UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI KELAS 4 SD**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, Bagaimanakah Penerapan model kooperatif tipe *Team Quiz* meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD pelajaran IPS.

Dirinci secara khusus, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model Kooperatif tipe *Team Quiz* pada kelas 4 SD.
2. Bagaimana aktivitas peserta didik SD kelas 4 dalam pembelajaran IPS model pembelajaran model kooperatif tipe *Team Quiz* meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran IPS dengan model kooperatif tipe *Team Quiz*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model kooperatif Tipe *Team Quiz* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar di kelas IV SD.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk perencanaan pembelajaran IPS dengan penerapan model kooperatif Tipe *Team Quiz* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas I.
2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran Tipe *Team Quiz*.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SD dengan menerapkan model kooperatif Tipe *Team Quiz*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritik diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dalam praktek mengajar di kelas terutama dalam menerapkan model kooperatif Tipe *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD.

2. Manfaat Praksis:

- 1) Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Team Quiz* dan juga penerapannya terhadap aktifitas hasil belajar peserta didik.
- 2) Bagi Peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih kepada peserta didik dan juga diikuti oleh meningkatkan keaktifan belajar peserta didik sebagai unsur dasar untuk melanjutkan kejenjang berikutnya.
- 3) Bagi Sekolah, diharpkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang terkait dengan penerapan model-model pembelajaran.
- 4) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif referensi untuk mengembangkan penelitian model pembelajaran *Team Quiz* yang lebih lanjut dan juga penerapannya terhadap ketrampilan proses social.